

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintah daerah BKAD kota Kupang tahun 2016-2020 secara umum dapat dikatakan baik, walaupun desentralisasi masih rendah ketergantungan pada Pemerintah Pusat/Provinsi tinggi dan kemandirian keuangan daerah masih rendah maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan pada BKAD Kota Kupang pada tahun 2016-2020 dikatakan sangat efisien karena menghasilkan rasio tingkat efisiensi lebih kecil dari 100%. Ini menandakan bahwa BKAD Kota Kupang telah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

- a. Derajat Desentralisasi Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang tahun 2016-2020 menunjukkan hasil masih rendah.
- b. Rasio Ketergantungan Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang tahun 2016-2020 menunjukkan Pemerintah Daerah Kota Kupang memiliki ketergantungan yang sangat tinggi.
- c. Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang tahun 2016- 2020 menunjukkan hasil sangat rendah dan memiliki pola hubungan instruktif.
- d. Rasio Efektivitas pajak Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang tahun 2016- 2020 telah sangat efektif dalam mengumpulkan pajak daerah.
- e. Rasio Efisiensi pajak Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang tahun 2016-2020 telah sangat efisien dalam pemungutan pajak daerah.

- f. Rasio Keserasian tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa belanja Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang tahun 2016-2020 pengalokasiannya lebih didominasi oleh Belanja Operasi.
- g. Rasio Efisiensi Belanja tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa Pemerintah daerah pada badan keuangan dan aset daerah kota kupang telah melakukan penghematan anggaran
- h. Rasio pertumbuhan pendapatah tahun 2016-2020 menunjukan bahwa pertumbuhan pendapatan pertumbuhan pendapatan asli daerah menunjukan pertumbuhan yang positif. Rasio pertumbuhan belanja tahun 2016-2020 menunjukan bahwa pemerintah daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang mengalami pertumbuhan yang positif.

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori yang mendukung secara empirik penelitian yang dilakukan teori-teori yang disampaikan sebagai berikut. Mardiosmo (2009), menjelaskan bahwa pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan hasil kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisien pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil).

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka pada implikasi terapan ini terdapat beberapa masukan atau saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Kupang; Derajat desentralisasi yang rendah, merupakan masalah yang perlu diatasi oleh Pemerintah Daerah Kota Kupang. Untuk mengatasi masalah ini Pemerintah Daerah perlu untuk meningkatkan PAD, dengan cara memperluas basis penerimaan, salah satunya dengan cara mengidentifikasi pembayar pajak potensial
2. Ketergantungan keuangan daerah yang sangat tinggi maka pemerintah daerah perlu mengatasi dengan cara memperluas penerimaan melalui pembayaran pajak potensial

3. Untuk kemandirian daerah yang sangat rendah maka pemerintah daerah perlu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dengan cara mengidentifikasi pembayar pajak potensial